

A person wearing a traditional conical hat is rowing a long, narrow wooden boat on a calm, blue sea. In the background, there are small, lush green islands under a sky with scattered white clouds.

Judul : “Masyarakat Adat Sama Bajo dalam Pengelolaan dan Perlindungan Ekosistem Pesisir dan Pulau Kecil”

Tawaja Ramzia Ona Djangoan

Subjudul: Kontribusi terhadap Keanekaragaman Hayati Asia Tenggara

Perkenalan tentang Masyarakat Adat Sama Bajo

- ❖ Masyarakat Sama Bajo adalah salah satu kelompok masyarakat adat yang hidup secara nomaden di sepanjang pesisir dan laut Indonesia, khususnya di wilayah Sulawesi Utara menetap di (Pulau Nain)
- ❖ Kami memiliki hubungan erat dengan laut dan ekosistem



Metode Pengelolaan Hutan Laut oleh Masyarakat Sama Bajo

Pengelolaan Tradisional:

- ❖ Masyarakat Sama Bajo menggunakan metode tradisional seperti sistem "Tanah" untuk mengatur penggunaan sumber daya laut.
- ❖ "Tanah" adalah area laut yang dikelola secara kolektif berdasarkan aturan adat.
- ❖ Kami juga melarang penangkapan ikan tertentu pada musim tertentu untuk menjaga regenerasi populasi ikan.

Perlindungan Ekosistem Pesisir

❖ Perlindungan Habitat:

- Masyarakat Sama Bajo menjaga habitat laut seperti terumbu karang, mangrove, dan rumput laut.
- Kami membatasi aktivitas yang dapat merusak ekosistem ini, seperti penambangan pasir atau pembukaan lahan.

❖ Kontribusi Terhadap Keanekaragaman Hayati:

- Dengan menjaga ekosistem pesisir, Kami membantu melestarikan spesies endemik dan migratorik.
- Rumput laut yang ditanam dan dirawat oleh Kami masyarakat Sama Bajo, Bajau menjadi tempat perlindungan bagi berbagai jenis ikan dan invertebrata.



Dampak Perubahan Iklim Bagi Perempuan

An aerial photograph of a coastal town, likely in Indonesia, showing numerous small buildings with corrugated metal roofs. The town is situated along a body of water, with a large, prominent mountain in the background under a blue sky with scattered clouds. The water is a clear, light blue color.

❖ Perubahan Iklim dan Ancaman:

- Naiknya permukaan air laut menyebabkan erosi pantai, Cuaca dan gelombang Ekstrem
- Peningkatan suhu laut dapat mengganggu ekosistem terumbu karang dan populasi ikan.
- Cuaca ekstrem seperti badai lebih sering terjadi, mengancam kehidupan masyarakat Sama Bajo.
- Perempuan dan Disabilitas, Lanjut Usia Miskin, Kehilangan Pekerjaan, Angka kemiskinan semakin Tinggi

❖ Adaptasi Masyarakat Sama Bajo:

- Kami mulai beralih ke teknologi ramah lingkungan untuk menangani dampak perubahan iklim.
- Menggunakan Perahu-Perahu yang lebih tahan cuaca ekstrem.

Kontribusi Masyarakat Sama Bajo, Bajau terhadap Ekosistem Pesisir



❖ Manajemen Sumber Daya Laut:

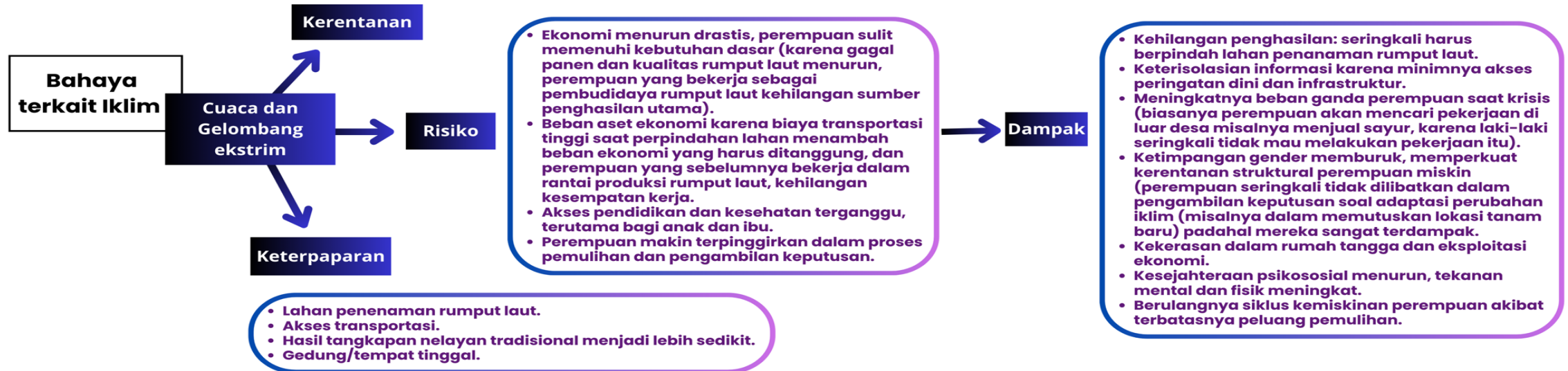
- Masyarakat Sama Bajo telah lama menjaga keberlanjutan sumber daya laut melalui prinsip-prinsip adat.
- Kami menghindari overfishing dan memastikan bahwa ekosistem tetap seimbang.

❖ Harapan terhadap Pemerintah, Kolaborasi dengan Pemerintah dan LSM:

- Beberapa program konservasi bekerja sama dengan masyarakat Sama Bajo untuk melindungi ekosistem pesisir. Namun terkadang tidak semua hal melibatkan Kami sebagai Masyarakat Adat Sama Bajo, Bajau
- Rehabilitas Ekosistem Pesisir (Mangrove dan Terumbu Karang) dapat Meredam Gelombang yang ekstrim

ALAT ANALISIS INTERSEKSIONALITAS KERENTANAN PERUBAHAN IKLIM

Jumlah disabilitas perempuan: 10 orang
Jumlah perempuan kepala keluarga:
Jumlah perempuan buruh rumput laut:



Blue Carbon dan Manfaat bagi Negara-Negara Asia Tenggara

❖ Apa itu Blue Carbon?

- Blue Carbon adalah karbon yang disimpan oleh ekosistem laut, seperti mangrove, lamun dan Terumbu Karang, dan rumput laut.
- Ini sangat penting dalam mitigasi perubahan iklim karena mampu menyerap CO₂ dari atmosfer.

❖ Peran Masyarakat Sama Bajo, Bajau:

- Melalui pengelolaan rumput laut dan mangrove, Kami secara tidak langsung berkontribusi pada penyerapan karbon.
- Program blue carbon dapat memberikan pendapatan tambahan bagi masyarakat lokal



Ritual dan Budaya dalam Pengelolaan Alam

Ritual Adat:

- ❖ Masyarakat Sama Bajo, Bajau memiliki ritual adat yang mendukung pengelolaan alam, seperti ritual penyucian laut ("Safar")
- ❖ Ritual ini mencerminkan nilai-nilai spiritual kami terhadap alam.



Kesimpulan

❖ Pentingnya Masyarakat Adat Sama Bajo:

- Kami merupakan pelindung alam yang vital dalam menjaga keanekaragaman hayati di Asia Tenggara.
- Pengelolaan tradisional kami dapat menjadi contoh bagi upaya konservasi global.

❖ Langkah-Langkah Ke depan:

- Mendukung program konservasi yang melibatkan masyarakat adat Sama Bajo. karena Masyarakat adat Sama Bajo /Bajau terutama perempuan tidak mendapatkan kompensasi apa-apa dari kebijakan Negara bahkan pendanaan padahal kontribusi kami sangat besar menjaga Ekosistem Hutan secara Global
- Memperkuat regulasi yang melindungi hak-hak masyarakat Sama Bajo atas sumber daya alam. Dan tempat tinggal terutama hak kepemilikan berupa sertifikat atas pantai yang kami tempati
- Perempuan, Disabilitas Sebagai Agen Perubahan dalam Adaptasi dan Mitigasi serta Pengetahuan Lokal dalam Pengambilan Keputusan ada strategi yang Inklusif



Terima Kasih:

Adat Budaya, Sama Bajo menciptakan hubungan antarmanusia dan alam yang berbasis pada hormat, kerjasama, keberlanjutan, dan penghargaan terhadap pengetahuan tradisional. Kami tidak hanya menjadi pengguna sumber daya, tetapi juga sebagai penjaga dan pengelola ekosistem laut kami. Ini menghasilkan hubungan yang seimbang, saling menguntungkan, dan berkelanjutan, yang dapat menjadi teladan bagi masyarakat lain dalam menjaga hubungan yang baik dengan alam.

